



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
**1**

# Ayah, Ayah, Warna Apa yang Kaulihat?

Penulis : Ekta Bharti

Ilustrator: Ruhiat



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





# Ayah, Ayah, Warna Apa yang Kaulihat?

Penulis:  
Ekta Bharti

Ilustrator:  
Ruhiat

Penerjemah:  
Dessy Listyarini

## **Ayah, Ayah, Warna Apa yang Kaulihat?**

Penulis : Ekta Bharti

Ilustrator : Ruhiat

Penerjemah : Dessy Listyarini

Penelaah : 1. Sonya Sondakh  
2. Emma L.M. Nababan  
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz  
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar  
2. Yolanda Putri Novytsari  
3. Choris Wahyuni  
4. Larasati  
5. Putriasari  
6. Ali Amril  
7. Dzulqornain Ramadiansyah  
8. Hardina Artating  
9. Dyah Retno Murti  
10. Vianinda Pratamasari  
11. Chusna Amalia  
12. Susani Muhamad Hatta  
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi  
14. Kity Karenisa  
15. Ni Ayu Putu Widari

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.



**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz





Buku hasil terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

“Silakan, belilah *chashmas*, penuh warna dan cerah. Lihatlah dunia dengan warna-warni baru.”



“Ayah, ayo, kita main tebak-tebakan. Kami akan memilih satu warna. Lalu, Ayah harus menebak warna apa itu.”



“Cepat, Ayah, ayo, kita segera mulai permainannya!”



“Apa warna balon ini, Ayah?”

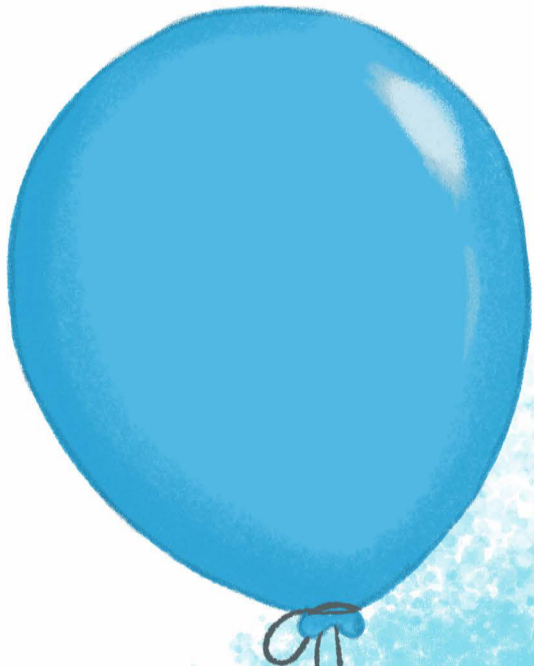


“Gampang sekali. Menurut Ayah,  
warnanya hijau.”





“Bukan, Ayah, warnanya bukan hijau!  
Balon ini berwarna biru muda.”





“Kalau *gola* buatan Ayah warnanya apa coba?”

*Catatan: Es krim khas India yang terbuat dari serutan es dan dilapisi sirup di seluruh permukaannya.*



“Pertanyaan mudah, kurasa ini warnanya jingga.”



“Tidak, Ayah, warnanya bukan jingga. Gola ini berwarna merah menyala dari ujung ke ujung.”





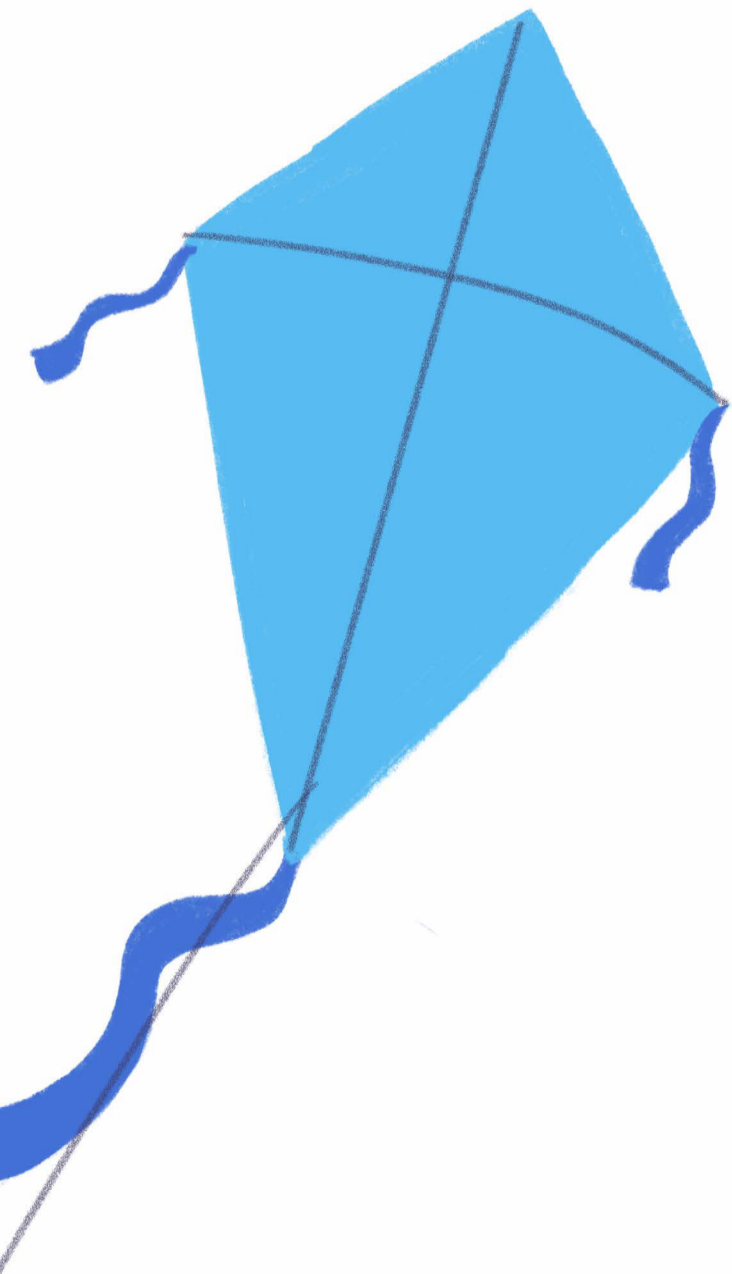


“Baiklah, Guddu dan Golu,  
sekarang giliran kalian. Lihatlah layang-  
layang yang terbang tinggi di atas sana.  
Apa warnanya?”

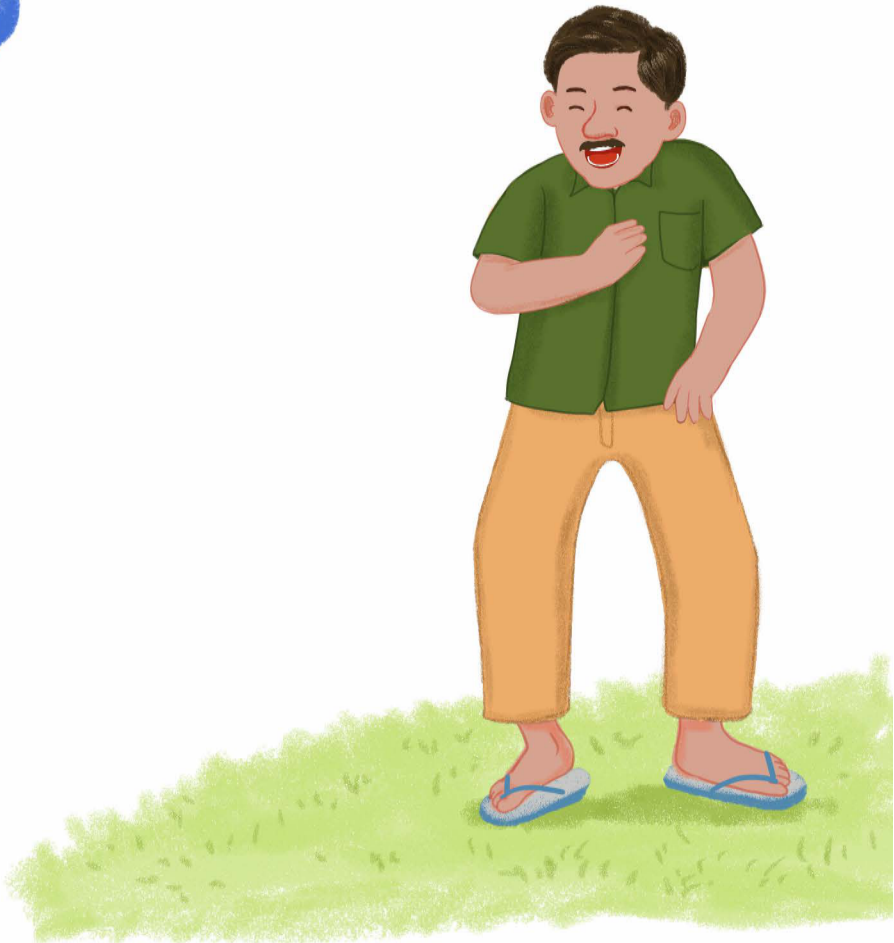


“Mudah sekali, Ayah. Itu warnanya ungu kan?”





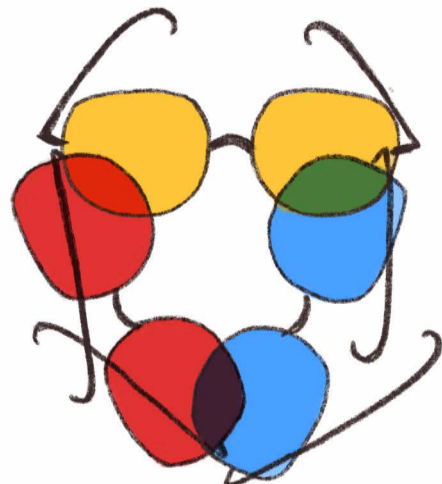
“Bukan, anak-anak.  
Tebakan kalian salah.  
Tidakkah kalian lihat,  
layang-layang itu  
berwarna biru muda?”



Bagaimana Ayah, Guddu, dan Golu  
bisa melihat berbagai warna  
yang berbeda?

Cobalah mencampur  
warna-warna berikut ini!

**Merah + Biru = Ungu**  
**Biru + Kuning = Hijau**  
**Merah + Kuning = Jingga**









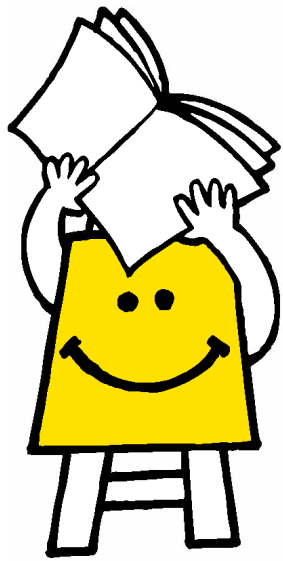
## Profil Lembaga



### **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita *Le Jeu Des Couleurs* Ditulis oleh Ekta Bharti. © Pratham Books, 2021. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit Lainnya:

*Dadi, Dadi, What Colour Do You See?* telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh Pratham Books. Pengembangan buku ini telah dibantu oleh Oracle.







**MILIK NEGARA**  
**TIDAK DIPERDAGANGKAN**

## Ayah, Ayah, Warna Apa yang Kaulihat?

Ketika Guddu, Golu, dan Ayah pergi ke pekan raya dan mencoba kaca mata ajaib, mereka menemukan dunia baru yang berwarna warni. Buku ini menjelaskan dengan sederhana mengenai warna-warna primer yang dapat dicampur untuk menghasilkan warna-warna sekunder.

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

